

PENGENALAN KONSEP KEUANGAN SEDERHANA DENGAN MEDIA KREATIF PADA ANAK USIA DINI

Risna Mardiningsih^{a,1}, Ilham Devangga Laksana^{b,2}, Novita Wulandari^{c,3}, Sari Septianingsih^{d,4}

^{abcd}Program Studi Sarjana Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹rsnamrd@gmail.com, ²ilhamdevangga40@gmail.com, ³novitaw202@gmail.com,

⁴sarrsptia20@gmail.com

*rsnamrd@gmail.com

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam membentuk penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam meningkatkan kesejahteraan dan memecahkan masalah yang dihadapi. Pengabdian ini berlangsung di SDN Duren Seribu 03, pada 6 November 2025 dengan melibatkan para peserta didik sebagai mitra utama. Permasalahan utama yang dihadapi para peserta didik ialah, kurangnya literasi untuk menabung, kebiasaan negative dalam mengelola uang jajan, dan kurangnya media kreatif sebagai sarana untuk meningkatkan jiwa menabung sejak dini. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu sosialisasi tentang uang dan cara menyisihkan uang jajan, dan melakukan kreasi edukatif dengan membuat celengan. Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan ini, menunjukkan bahwa memang masih banyak para peserta didik yang belum memahami tentang pentingnya literasi menabung, dengan adanya pemberian materi dan pembuatan media kreatif dapat mendorong semangat para peserta didik untuk menabung. Secara keseluruhan, kegiatan ini sangat berdampak positif pada perubahan pola literasi menabung peserta didik dan diharapkan dapat menjadi pembelajaran mengelola keuangan sejak dini. Untuk keberlanjutan kegiatan yang serupa, disarankan agar sekolah menambahkan edukasi literasi keuangan ke dalam pelajaran peserta didik sehari-hari secara rutin, serta melibatkan orang tua dalam pembiasaan menerapkan menabung uang di rumah agar hasil pembelajaran dapat lebih maksimal.

Kata Kunci: Pengabdian kepada masyarakat; Literasi menabung; Media kreatif

Abstract

Community Service is an activity aimed at helping the community by implementing science, technology, and art to improve welfare and solve the problems they face. This service took place at SDN Duren Seribu 03 on November 6, 2025, involving the students as the main partners. The primary issues faced by the students were: a lack of literacy regarding saving, negative habits in managing pocket money, and a lack of creative media to foster the spirit of saving from an early age. To address these problems, the community service program was conducted in several stages: socialization about money and how to set aside pocket money, and carrying out an educational creative activity by making piggy banks. The results of the implemented activity show that indeed many students still do not understand the importance of savings literacy, and that the provision of materials and the creation of creative media could encourage the students' enthusiasm for saving. Overall, this activity had a very positive impact on the change in the students'

saving literacy patterns and is expected to become an early lesson in financial management. For the sustainability of similar activities, it is recommended that schools incorporate financial literacy education into students' daily lessons on a regular basis, and involve parents in fostering the habit of saving money at home so that the learning outcomes can be more maximized.

Keywords: *Community service; Savings literacy; Creative media*

PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangan dengan tepat, efisien, dan teratur yang harus ditanamkan sejak usia dini. Survei literasi keuangan yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia baru mencapai 49,68%. Hal ini menandakan masih banyak individu yang belum memahami pengelolaan keuangan secara benar (OJK, 2022). Di Indonesia, Pendidikan literasi keuangan masih menjadi hal yang sangat jarang dilakukan. Baik dilingkungan keluarga maupun sekolah, pemberian materi pendidikan mengenai literasi keuangan masih belum dilakukan secara benar dan penuh perencanaan (Hermawan & Septiani, 2024). Di SDN Duren Seribu 03 sendiri banyak sekali para siswa dan siswi yang belum memahami konsep literasi keuangan itu sendiri. Literasi finansial harus diajarkan dan dimiliki anak agar dapat mengelola keuangan dengan tepat dan berguna. Jika anak sudah memiliki dan mampu menerapkan literasi finansial dengan baik, berbagai aspek kehidupan menjadi lebih mudah (Kusnandar & Kurniawan, 2020). Rata-rata para siswa dan siswi di SDN Duren Seribu 03 akan menghabiskan uang yang telah diberikan oleh

orang tuanya untuk jajan. Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa dan siswi masih belum bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Anak-anak cenderung menggunakan uang saku mereka tanpa perencanaan, dan belum terbentuk kebiasaan menabung secara mandiri (Julia Nandang et al., 2023). Menabung sebaiknya menjadi sebuah kebiasaan sejak dini, agar lebih mudah dalam mengelola keuangan ketika sudah dewasa nantinya (Fitria & Abdi, 2023). Saat ini edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan anak bukan sekedar mengenalkan uang, tetapi juga menjadi sebuah konsep untuk mengajarkan dan memotivasi anak untuk mengelola uang secara bijak dan membuat mereka mampu untuk mengendalikan diri dalam menggunakan uang sesuai dengan kebutuhan bukan karena keinginan (Mawarni G. Wutun et al., 2022). Untuk itu, penting bagi setiap anak memiliki celengan dalam upaya menanamkan kebiasaan menabung. Celengan yang unik dan lucu juga dapat menjadikan anak-anak lebih termotivasi dan bersemangat dalam memasukkan dan menyimpan uang di celengan setiap harinya (Firda Sari Aprillia, 2022). Dengan hadirnya program “Konsep Menabung dengan Media Kreatif” ini, kami berharap dapat meningkatkan semangat para siswa dan siswi kelas 5 di SDN Duren Seribu

03 untuk terus menabung. Untuk anak usia dini, mereka akan mudah memahami suatu hal melalui kegiatan praktek dan kreasi. Oleh karena itu melalui program yang kami lakukan ini menggabungkan antara materi dengan media kreasi agar para siswa dan siswi lebih mudah untuk memahami dan mempraktikkan konsep menabung. Manfaat yang sangat dirasakan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini ialah, para siswa dan siswi kelas 5 SDN Duren Seribu 03 mulai memahami konsep keuangan secara sederhana, mereka dapat membedakan antara kebutuhan dengan keinginan, dan terinspirasi untuk menabung. Penerapan konsep menabung ini dapat berjalan untuk jangka panjang dengan adanya kerjasama antara pihak sekolah dan para orang tua murid.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SDN Duren Seribu 03, pada 6 November 2025. Dengan melibatkan para peserta didik kelas lima sebagai peserta utama. Pada pelaksanaan ini kami menerapkan metode AOA (Attention – Observation – Action). Attention ini diterapkan pada proses penyampaian materi oleh tim PKM. Observation, diterapkan pada saat melakukan diskusi tentang cara menabung yang paling efektif. Dan Action, diterapkan pada saat proses pembuatan celengan. Pada

pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahapan yang saling berkesinambungan. Dimulai dari pemberian materi tentang konsep keuangan dan cara menabung, setiap anggota kelompok memiliki kewajiban untuk menjelaskan materi melalui power point guna membangun pengetahuan dasar para peserta didik. Setelah itu, kegiatan dilakukan dengan membuat kreasi edukatif (membuat celengan). Pada tahapan ini para peserta didik dapat menuangkan kreatifitas yang mereka miliki untuk membuat celengan yang menarik. Dan kegiatan yang terakhir adalah memberikan penghargaan kepada peserta didik yang dapat membuat celengan dengan sangat menarik. Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan ini, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya menabung serta tujuan yang akan dicapai dari kebiasaan tersebut. Dan melalui pembuatan celengan, para siswa tampak sangat bersemangat dan mereka lebih mudah memahami bahwa menabung dapat dilakukan dari hal-hal yang sederhana, seperti menyisihkan uang jajan setiap harinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil dilaksanakan dengan lancar dan mendapat respon positif dari pihak mitra. Program pengabdian ini sangat membantu

para siswa dalam meningkatkan pemahaman makna menabung, perubahan sikap positif terhadap pengelolaan uang, dan terbangunnya motivasi menabung sejak dini. Dengan membekali anak-anak dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, maka dapat membantu memastikan bahwa mereka mampu menjalani kehidupan yang lebih baik (Hidayatul, 2022). Berdasarkan hasil observasi dari kegiatan ini, pendekatan edukatif melalui media kreatif sangat berpengaruh untuk membangun pemahaman finansial dasar pada anak usia dini. Para siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam memahami konsep yang abstrak, seperti pengelolaan uang melalui kegiatan yang bersifat visual dan menyenangkan. Dari program ini juga memberikan hasil yang sangat positif, terutama pada perubahan sikap para peserta didik tentang literasi keuangan. Pada awalnya para peserta didik kurang memahami konsep literasi keuangan sederhana, setelah dilakukannya program ini mereka lebih tertarik untuk memperdalam tentang ilmu literasi keuangan, terutama dalam konsep menabung dengan media sederhana.

KESIMPULAN

Dengan ini maka kami menyatakan bahwa kegiatan pengabdian yang kami lakukan telah

selesai dilaksanakan. Dari kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa, memang masih banyak anak-anak di SDN Duren Seribu 03 yang belum memahami tentang konsep mengelola keuangan sederhana. Dan mereka masih sering menghabiskan uang yang mereka miliki untuk kesenangan sesaat. Kurangnya edukasi dari lingkungan sekolah maupun keluarga mengenai pentingnya menabung menyebabkan redahnya kesadaran anak-anak dalam mengelola uang secara bijak (Jendriadi, 2025). Oleh karena itu kami hadir untuk mengedukasi tentang pentingnya menabung melalui media kreatif, yaitu dengan cara membuat celengan dari bahan bekas. Dengan membuat celengan dari bahan bekas, maka akan membuat para murid kelas 5 SD di SDN Duren Seribu 03 mulai memahami pentingnya untuk menabung dan dapat membedakan antara keperluan dan keinginan. Agar program yang telah kami laksanakan ini dapat berlanjut untuk jangka panjang, maka disarankan untuk pihak sekolah dapat mengintegrasikan literasi keuangan kedalam pembelajaran sehari-hari. Selain orang tua, guru juga berperan sebagai orang tua anak ketika berada di sekolah. Guru harusah mampu menjadi model sakigus mentor dari peserta didik di sekolah, di dalam mewujudkan nilai moral yang baik (Summiyati, 2017). Para guru juga diharapkan dapat terus mengingatkan para

siswa untuk menyisihkan uang jajan yang mereka miliki. Dan kerja sama dengan orang tua di rumah untuk selalu mencontohkan kebiasaan menabung kepada para murid. Apabila program ini dilakukan secara berkelanjutan maka akan membuat para murid mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang cara-cara menabung dengan media yang sederhana. Untuk pengembangan kegiatan di masa mendatang, kami berharap program pengabdian yang telah kami lakukan dapat terus dilanjutkan dan diperluas dengan melibatkan lebih banyak sekolah dasar. Kegiatan ini juga akan semakin bermakna apabila disertai pelatihan bagi para guru tentang cara mengajarkan literasi keuangan dengan metode yang menarik dan mudah dipahami peserta didik. Dengan langkah tersebut, diharapkan kesadaran serta kemampuan peserta didik dalam mengelola keuangan dapat tumbuh secara berkelanjutan sejak usia dini. Kami menyarankan untuk pihak sekolah agar memperbanyak pembelajaran tentang ilmu keuangan di sekolah, agar para peserta didik mulai terbiasa untuk mengatur keuangan yang mereka miliki, dan lebih mendahulukan kebutuhan dari pada keinginan sesaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada SDN Duren Seribu 03 yang telah mendukung

terlaksananya program Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Terima kasih kami ucapkan kepada kepala sekolah Ibu. Siti Nurbaiti S.pd , para wali kelas kelas 5, dan seluruh siswa dan siswi yang telah antusias dalam mengikuti rangkaian acara selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami tujukan kepada dosen pembimbing kami, Ibu Juitania, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan arahan yang tepat, dukungan, dan bimbingan selama proses pelaksanaan kegiatan, sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada tim pelaksana, sehingga rangkaian kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Semoga dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat dalam jangka Panjang serta meningkatkan kesadaran para siswa tentang pentingnya mengelola keuangan sejak dini.



(Gambar 1. Foto pemberian materi tentang konsep menabung)

REFERENSI



(Gambar 2. foto pada saat membuat celengan)



(Gambar 3. foto pada saat pemberian hadiah kepada celengan terbaik)



(Gambar 4. foto bersama dengan para peserta kegiatan)

Aprillia, F. S., Pangestuti, A. L., Larasati, L., & Syahrani, M. (2022). Membangun kreativitas anak usia dini dengan memanfaatkan barang bekas dan menumbuhkan kebiasaan menabung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (JPMI)*, 4(1), 78-86.

Fitria, R., & Abdi, M. N. (2023). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. *Journal of Metaverse Adptersi (JMA)*, <https://jurnal.adptersi.or.id/index.php/jma>

Hermawan, M. D. A., & Septiani, D. (2024). Literasi keuangan dan dampaknya terhadap perilaku keuangan mahasiswa: Tinjauan literatur. *Jurnal STIE Semarang*, 16(3), <https://doi.org/10.33747>

Istiqomah, N. H., Fauzi, M. R., & Rustyawati, D. (Eds.). (2022). Menumbuhkan Literasi Keuangan Anak Melalui Gerakan. *Strategi Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 001 - 010.

Julia Nandang, K., Hurri, I., Ashshidiqi, A., & Ariyana, P. (2023). Perilaku konsumtif dalam pemakaian uang saku anak usia dini di Kecamatan Surade. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, 9(2), 312–321.

- Jendriadi, & Dkk (Eds.). (2025). Media Celengan Kreatif Sebagai Upaya Edukasi dan Habitiasi Hidup. *Jurnal Pustaka Mitra*, 5(5), 348-352. Retrieved from <https://jurnal.pustakagalerimandiri.co.id/index.php/pustakamitra>
- Kumalasari, P. D., & Dkk. (2025). Program Peningkatan Literasi Keuangan Anak Melalui Sosialisasi Menabung Di Desa Celuk. *Pengabdian Masyarakat Tematik Kreasi Harmoni : Eksplorasi Potensi Menjadi Aktualisasi Yang Berdampak*, 4(1), 196-203.
- Kusnandar, D. L., & Kurniawan, D. (2020). Literasi keuangan dan gaya hidup ibu rumah tangga dalam membentuk perilaku keuangan di Tasikmalaya. *AINS: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 13(1), 123–130.
- Lahallo, F. F., & Dkk. (2022). Pentingnya Pengenalan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Rumah Baca Kanaan Kota Sorong. *Journal Of Dedication To Papua Community*, 5(2), 42-56. Retrieved from <https://jurnal.lpmiunvic.ac.id/index.php/jpkm>
- Mawarni G. Wutun, M. B., Tisu, R., Fallo, A., & Lejap, H. H. T. (2022). Pelatihan peningkatan minat menabung untuk anak usia sekolah dasar. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3307–3315.
<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7054>
- Pratama, N. N., Suriansyah, A., Harsono, A. M. B., Ferdiansyah, A., & Prihandoko, Y. (2024). Implementasi pembiasaan menabung dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan*, 1(3), 90–94.
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jimp/index>
- Pulungan, D. R., & Dkk. (2019). Memotivasi Anak Usia Dini Menabung Demi Masa Depan. *Proseding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 296-301 . doi:<https://doi.org/10.30596/snk.v1i1.3631>
- Sumarni, M. L., Jewarut, S., & Usman. (2023). Literasi Keuangan Melalui Pembuatan Media Edukatif. *Communnity Development Journal*, 4(4), 9383-9386.
- Sy